

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian kemampuan bahasa

Kemampuan bahasa adalah kapasitas atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa dalam berbagai konteks komunikasi. ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menghasilkan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan bahasa tidak hanya melibatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi dan konteks komunikasi yang berbeda.

Beberapa aspek yang termasuk dalam kemampuan bahasa antara lain:

1. Kemampuan Berbicara: Kemampuan untuk menggunakan bahasa lisan dalam komunikasi sehari-hari, mengungkapkan ide, serta menyampaikan informasi dengan jelas dan tepat.
2. Kemampuan Mendengarkan: Kemampuan untuk memahami pesan yang disampaikan orang lain melalui bahasa lisan.
3. Kemampuan Membaca: Kemampuan untuk memahami teks tertulis, baik itu informasi, cerita, atau instruksi.
4. Kemampuan Menulis: Kemampuan untuk menyusun teks tertulis yang sesuai dengan aturan bahasa dan dapat dipahami oleh pembaca.

Kemampuan bahasa juga mencakup aspek lain seperti inteligibilitas (kejelasan dalam pengucapan), Kefasihan (kemampuan berbicara dengan lancar), dan keterpaduan dalam penggunaan bahasa, yang semuanya penting untuk komunikasi yang efektif.

Menurut Idrus (2023:2) Kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi untuk mengekspresikan diri. Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar membimbing siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menjelaskan.

Simpulan dari pengertian kemampuan bahasa adalah bahwa kemampuan bahasa merujuk pada keterampilan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. ini mencakup kemampuan untuk memahami dan menghasilkan bahasa melalui berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Kemampuan bahasa sangat penting.

B. Pengertian keterampilan menulis

Pengertian keterampilan menulis menurut Kirom (2019:205) keterampilan menulis merupakan keterampilan yang didapatkan dengan cara dilatih dan dipelajari secara sungguh-sungguh. keterampilan menulis tidak bisa didapatkan secara alamiah saja. Faktor utama supaya memiliki keterampilan menulis yang baik yaitu dengan selalu berlatih menuliskan gagasan dan pemikiran dalam wujud tulisan dengan penuh ketelitian, mempersiapkan pengetahuan yang luas, dan pola pikir yang logis. . (Marlini 2020:81) keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. “Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Simpulan dari pengertian keterampilan menulis adalah keterampilan menulis adalah bahwa keterampilan menulis merujuk pada kemampuan seseorang untuk menyusun dan mengungkapkan ide, informasi, atau pesan secara tertulis dengan jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Keterampilan ini melibatkan pemahaman terhadap tata bahasa, kosakata, serta kemampuan untuk menyampaikan pikiran secara efektif kepada pembaca.

C. Pengertian Menulis

Pengertian menulis dikemukakan oleh Permanasari (2017:157) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya menulis juga sangat penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan daya berpikir kritis siswa terhadap suatu persoalan yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan dan diungkapkannya dalam aktivitas menulis. (Rita, 2019:10) menulis merupakan keterampilan Bahasa yang tidak hanya membutuhkan keterampilan saja melainkan juga dengan pengetahuan dan kecerdasan berpikir. untuk menghasilkan sebuah tulisan

seseorang perlu mengetahui dan mendalami benar apa yang dituliskan tersebut sehingga tulisan yang dihasilkan tidak hanya sebagai sebuah tulisan kosong melainkan tulisan memiliki kualitas.

Secara spesifik pengertian menulis oleh Haryati, (2018:4) menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. menulis disebut produktif karena kemampuan tersebut digunakan untuk menyampaikan. Menulis menurut Ibda (2019:406) menulis pada intinya keterampilan mengungkapkan lambang-lambang atau grafik melalui bahasa untuk dipahami seorang. Pembaca dapat memahami lambang-lambang atau grafik itu sebagai representasi bagian dari kesatuan ekspresi bahasa.

Beberapa pendapat penulis Menurut Juleha (2019:1) menulis adalah untuk menggambarkan atau menurunkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafik ketika memahami bahasa dan grafik gambar. Sinaga (2021:1454) menulis merupakan alat berkomunikasi secara tidak langsung atau dalam bentuk tulisan yang tidak hanya memindahkan kata-kata namun menyampaikan ide pikiran, fakta dan perasaan, mengembangkan gagasan-gagasan dalam bentuk tulisan yang berupa kata-kata, kalimat maupun paragraf dengan terstruktur, sistematis dan logis sehingga dapat dibaca dan dipahami, selain itu menulis juga membutuhkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa di Indonesia.

Kesimpulannya menulis adalah merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dengan kata lain menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan kepada orang lain secara tertulis.

Menulis menurut Wulandari dan Indihadi, (2021:2346) menulis merupakan salah satu kegiatan untuk dapat melahirkan pemikiran baru, merupakan suatu cara mengungkapkan ide kreatif kedalam sebuah tulisan. Cara penyampaiannya harus mampu dipahami pembaca sehingga pembaca merasakan apa yang penulis tuliskan. Seorang penulis dapat menghasilkan tulisan yang baik disebabkan penulis tersebut memiliki kecakapan, pengetahuan serta keterampilan dalam menulis. (Sari 2023:3495) menulis adalah pengubahan pikiran atau perasaan menjadi simbol atau tanda atau tulisan yang bermakna. Menulis sebagai dan pasca-

menulis. Menulis dapat diartikan sebagai upaya mengungkapkan pemikiran pengetahuan, pemikiran dan pengalaman hidup penulis dalam bahasa tulis.

Dari ragam pengertian menulis di atas walau pengungkapannya yang berbeda, namun maksudnya sama. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Mengkombinasikan atau menganalisis setiap unsur kebahasaan dalam sebuah karangan merupakan suatu keharusan bagi penulis dalam menciptakan sebuah karangan efektif. Kosakata dan kalimat yang digunakan dalam kegiatan menulis harus jelas, agar mudah dipahami oleh pembaca.

D. Tujuan Menulis

Setiap penulis pasti mempunyai ide, pikiran atau gagasan yang ingin disampaikan kepada orang lain atau pembaca oleh karena itu, sebelum menulis seorang penulis harus terlebih dahulu menentukan maksud dan tujuan penulisannya, agar pembaca memahami kemana arah tujuan penulisan itu sendiri. Tujuan penulisan ini akan mempengaruhi seseorang dalam membuat suatu tulisan yang baik dan akan memudahkan seorang penulis mengomunikasikan idenya secara kronologis dan padu. Menurut Srimuliani (2019:525) mengatakan bahwa ada tiga garis utama mendasari tujuan seseorang dalam menulis yaitu:

- a. Memengaruhi banyak orang yang menulis dengan berbagai gaya salah satunya adalah gaya provokasi. Gaya ini sangat sering digunakan, terutama saat menuliskan suatu gagasan atau sebuah opini (berarti berbentuk tulisan nonfiksi). Tujuannya agar para pembaca terpengaruh dan selanjutnya mengikuti opini atau gagasan yang dikemukakan dalam gagasan tersebut.

Namun kenyataannya, banyak juga tulisan-tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi massa itu ditulis dalam bentuk fiksi seperti puisi, lagu, cerpen, atau novel. Dalam bentuk-bentuk fiksi yang provokatif seperti itu, tampaknya khalayak ramai justru merasa tertarik untuk membaca, bahkan hingga menjiwai, tulisan tersebut.

- b. Mengabarkan mengabarkan tidak jauh artinya dari provokasi dan memberi tahu. hal ini bisa dikatakan merupakan tujuan pertengahan. Mengabarkan adalah bentuk tulisan yang biasanya memberikan data-data. Misalnya tulisan yang berupa berita, opini, jurnal, makalah dan buku-buku ilmiah yang datanya serba valid dan terpercaya.
- c. Mengungkapkan untuk tujuan bentuk ketiga ini, dalam hal bentuk tulisannya sama dengan yang pertama. Akan tetapi, para penulis yang mengungkapkan perasaan atau apa pun dari dalam pikiran dan hatinya ini tergolong pemula dan bukan orang terkenal. Menulisnya “sembarangan” dan seenaknya sendiri. Biasanya di kirim atau dipublikasikan dari akun-akun pribadi di sosial media, juga pada media-media pribadi.

Tujuan menulis yaitu menginformasikan segala sesuatu, baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun terjadi di muka bumi ini, membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakannya. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dan menggunakan gaya bahasa yang persuasif

E. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis sebagai aktivitas mengungkapkan buah pikiran dari seseorang untuk sarana berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis sebagai penutur dan pembaca sebagai mitra tutur dengan bahasa tulis. Kegiatan menulis apabila dicoba dan dinikmati maka kegiatan menulis akan menjadi sebuah hobi yang membikin hidup menjadi indah. Menulis dapat dilakukan sebagai kegemaran yang banyak manfaatnya.

Manfaat menulis adalah sebagai berikut:

1. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui.
2. Menulis menghasilkan ide-ide baru, merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik.
3. Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita, dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri.

4. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita menuliskannya.
5. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru, kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.
6. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual.

Menulis merupakan sebuah kebutuhan yang memiliki kelebihan khusus, karena permasalahan yang rumit dapat dipaparkan secara jelas dan sistematis melalui tulisan. Angka, tabel, grafik, dan skema dapat dipaparkan dengan mudah melalui tulisan. Tulisan juga lebih mudah digandakan melalui bantuan teknologi produksi. Karya-karya tulis memiliki daya bukti yang lebih kuat. Selain itu, tulisan memiliki sifat permanen karena dapat disimpan dan lebih mudah diteliti karena dapat diamati secara perlahan dan berulang-ulang.

Menurut Sardila (2015:14) mengemukakan beberapa manfaat menulis antara lain:

1. Untuk menghilangkan stress. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan. Tulisan yang kita buat bisa tentang apa yang sedang kita rasakan ataupun menuliskan hal lain yang bisa mengalihkan kita dari rasa tertekan tersebut (stress). Dengan demikian, kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga.
2. Alat untuk menyimpan memori. kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori lebih lama. Sehingga ketika kita membutuhkannya, kita akan mudah menemukannya kembali. Misalnya, menuliskan peristiwa-peristiwa berkesan di diari, menuliskan setiap pendapatan dan pengeluaran keuangan, menulis ilmu pengetahuan atau pelajaran, menuliskan ide/gagasan, menuliskan rencana-rencana, target- target dan komitmen- komitmen.
3. Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut. Cara seperti itu akan lebih memudahkan

kita dalam melihat duduk permasalahan dengan tepat yang pada akhirnya bisa memberi pemecahan yang tepat pula dalam dalam jangka waktu yang relatif lebih cepat.

4. Melatih berfikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.

F. Fungsi Menulis

Fungsi tulisan dapat diidentifikasi antara lain sebagai alat menginformasikan sesuatu, meyakinkan pembaca, mengajak pembaca, menghibur pembaca, melarang atau memerintahkan pembaca, mendukung pendapat orang lain. dan menolak atau menyanggah pendapat orang lain. Pada prinsipnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. fungsi menulis ialah untuk menginformasikan sesuatu kepada pembaca untuk menyusun dari pengalaman serta tindakan. menulis penting dan besar kegunaannya bagi kehidupan seseorang terutama pelajar. karena setiap pelajar tidak akan lepas dari kegiatan menulis.

Fungsi menulis sebagai berikut

1. Meningkatkan kemampuan berpikir: Menulis dapat membantu berpikir secara kritis, memecahkan masalah, dan menemukan solusi inovatif.
2. Mengembangkan kreativitas: Menulis dapat membantu mengembangkan gagasan, imajinasi, dan jati diri.
3. Mengembangkan kreativitas: Menulis dapat membantu mengembangkan gagasan, imajinasi, dan jati diri.

Menurut Wati dan Sudigdo (2019:278) mengungkapkan fungsi menulis adalah:

1. Menulis dapat meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas
2. Menulis dapat meningkatkan keterlibatan secara bersemangat, bukan sekedar penerimaan yang pasrah, artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka

terhadap apa yang tidak benar di sekitarnya sehingga ia menjadi seseorang yang kreatif

3. Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa, artinya dengan menulis seseorang akan selalu berusaha memilih bentuk bahasa yang tepat dan menggunakannya dengan tepat pula.

G. Pengertian Teks

Teks ialah suatu deretan kalimat yang saling berhubungan satu sama lain serta menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya di dalam kesatuan makna yang semantik antar bagian di dalam suatu bangun bahasa. Teks ini juga merupakan kesatuan bahasa yang lengkap serta sangat utuh sebab tiap-tiap bagian teks berhubungan.

Teks ini menempati hierarki teratas di dalam tingkatan kebahasaan sebab teks ini merupakan satuan gramatikal tertinggi serta terbesar. Dan teks ini juga dapat berupa kata, kalimat, paragraf atau juga karangan yang sangat utuh serta lebih besar, seperti artikel atau pun buku. Kata-kata yang sering digunakan di dalam teks berpotensi ialah sebagai kalimat, bukan kata yang keluar dari konteks. Teks ini sangat bergantung pada keutuhan serta keaslian unsur makna dan juga konteks yang melengkapinya.

Pengertian Teks Deskripsi Teks deskripsi adalah jenis teks yang berfungsi untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu dengan detail dan jelas, sehingga pembaca atau pendengar bisa membayangkan objek atau situasi yang sedang digambarkan. Teks ini berfokus pada ciri-ciri, sifat, dan keadaan dari suatu objek, baik itu benda, tempat, orang, atau peristiwa, dengan menggunakan kalimat yang penuh dengan detail sensorik (misalnya penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan) untuk menciptakan gambaran yang hidup dan nyata.

Pengertian teks deskripsi menurut para ahli: Menurut Dasril (2021:88) teks deskripsi adalah jenis teks yang menggambarkan keadaan (sifat, bentuk, ukuran, warna, dan sebagainya) sesuatu (manusia atau benda) secara individual dan unik. Teks ini mengutamakan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya. dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan objek tertentu secara unik untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca.

Menurut afrizal (2020:64) teks deskripsi adalah rangkaian kalimat yang memaparkan atau melukiskan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan. Keterampilan menulis deskripsi membutuhkan pendukung keterampilan memilih dan merangkai kata.

Menurut Rohimah & Nupus 2018:60) teks deskripsi ialah teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya.

Menurut (Rita, 2019:11) Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa. deskripsi adalah wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran yang dituju yakni menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga ia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh pembuat wacana.

Menurut Nukman (2022:3) teks deskripsi memaparkan objek atau tempat secara terperinci, berisi pemaparan atau penggambaran yang detail sehingga seolah-olah pembaca dapat membayangkan objek atau tempat yang digambarkan dalam teks tersebut. Teks deskripsi mengandung unsur emosi, seolah-olah pembaca dapat merasakan, melihat, dan mendengar objek yang dipaparkan Tujuannya adalah memerincikan dan menggambarkan objek dari sudut pandang penulis agar pembaca ikut terlibat dalam peristiwa dan perasaan yang dialami penulis.

Menurut Mikael (2022:12) teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek secara rinci menurut sudut pandang penulis.

H. Struktur Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki 3 unsur sebagai struktur pembangunnya. Struktur-struktur tersebut antara lain:

- a. Identifikasi pada bagian ini berisikan memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan. Bisa berupa orang, tempat, benda, atau peristiwa yang menjadi fokus deskripsi. Pengenalan ini memberikan gambaran umum atau kesan pertama tentang objek yang akan dijelaskan lebih lanjut.
- b. Klasifikasi, merupakan unsur penyusun yang bersistem dalam suatu kelompok menurut kaidah atau standar yang sebelumnya sudah ditetapkan.

- c. Deskripsi Bagian ini merupakan inti dari teks deskripsi, di mana penulis memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai ciri-ciri objek tersebut. Ciri- ciri yang dijelaskan bisa meliputi warna, bentuk, ukuran, suasana, keadaan, serta detil lainnya yang membantu pembaca untuk membayangkan objek dengan lebih jelas.

I. Ciri-ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan sebuah teks yang di mana gunakan untuk memberikan sebuah gambaran atau deskripsi terkait dengan suatu objek, tempat, atau, pun konsep Berikut beberapa ciri-ciri teks deskripsi :

- a. Menggunakan kata-kata yang spesifik : Teks deskripsi menggunakan kata-kata yang spesifik dan detail untuk menggambarkan objek atau tempat yang ditekripsi, sehingga nantiya para pembaca akan lebih mudah didalam memahami isi dari teks deskripsi yang penulis buat.
- b. Menggunakan suatu sintaks yang jelas : Teks deskripsi menggunakan sintaks yang jelas dan mudah dipahami agar pembaca dapat dengan mudah memahami gambaran yang diberikan.
- c. Menggunakan deskripsi visual : Teks deskripsi sering menggunakan deskripsi visual seperti warna, bentuk, ukuran, dan detail lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan objek yang di jelaskan tersebut.
- d. Menggunakan kata-kata yang imajinatif : Teks deskripsi sering menggunakan katakata yang imajinatif dan kreatif untuk dapat menggambarkan suatu objek atau tempat yang dideskripsi.
- e. Menggunakan struktur yang logis : Teks deskripsi biasanya memiliki struktur yang logis dan sistematis untuk memudahkan pembaca memahami gambaran yang diberikan, serta supaya para pembaca tidak akan kebingungan terkait dengan teks yang kita tuliskan tersebut.
- f. Menggunakan detail yang akurat : Teks deskripsi biasanya menggunakan detail yang akurat dan tepat untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat, sehingga nantinya pembaca dengan mudah dan seolah-olah bisa membayangkan terkait dengan objek yang dituliskan oleh penulis di dalam teks nya.

- g. Menggunakan gaya bahasa yang formal : Teks deskripsi biasanya menggunakan gaya bahasa yang formal dan profesional untuk memudahkan pembaca memahami gambaran yang diberikan.
- h. Menggunakan kata-kata yang teknis : Teks deskripsi sering menggunakan kata-kata yang teknis dan spesifik untuk menggambarkan objek atau tempat yang ditekripsi.
- i. Menggunakan deskripsi yang lengkap : Teks deskripsi biasanya memberikan deskripsi yang lengkap dan komprehensif tentang objek atau tempat yang ditekripsi.
- j. Menggunakan gaya bahasa yang menarik : Teks deskripsi biasanya menggunakan gaya bahasa yang menarik dan menghibur untuk memudahkan pembaca memahami gambaran yang diberikan, penulis juga harus menghindari suatu gaya bahasa yang mana dapat membuat para pembaca kebingungan terkait dengan makna dari setiap bahasa yang digunakan tersebut.

J. Tujuan Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki beberapa tujuan yang penting dalam berbagai konteks. Berikut beberapa tujuan utama dari teks deskripsi :

a. Menggambarkan Gambaran

Teks deskripsi digunakan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, atau situasi dengan rincian dan detail yang akurat. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang subjek yang ditekripsi.

b. Menginformasikan

Teks deskripsi dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang suatu subjek. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang subjek yang ditekripsi.

c. Menarik Perhatian

Teks deskripsi dapat digunakan untuk menarik perhatian pembaca terhadap suatu subjek. Tujuan utamanya adalah untuk membuat pembaca menjadi lebih tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang subjek yang ditekripsi.

d. Mengembangkan Imajinasi

Teks deskripsi dapat digunakan untuk mengembangkan imajinasi pembaca. Tujuan utamanya adalah untuk membuat pembaca dapat membayangkan dan memahami subjek yang dideskripsi dengan lebih baik.

e. Mengembangkan Keterampilan Berbahasa

Teks deskripsi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, seperti kemampuan menggambarkan, menginformasikan, dan menarik perhatian. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan keterampilan komunikasi.

f. Mengembangkan Keterampilan Berpikir

Teks deskripsi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir, seperti kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Tujuan utamanya adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan berpikir kritis penulis di dalam menuliskan teks deskripsi tersebut.

g. Mengembangkan Keterampilan Menulis

Teks deskripsi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis, seperti kemampuan menggambarkan, menginformasikan, dan menarik perhatian. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan komunikasi para penulis.

h. Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi

Teks deskripsi dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi, seperti kemampuan menggambarkan, menginformasikan, dan menarik perhatian. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan keterampilan komunikasi efektif.

K. Langkah- langkah Menulis Teks Deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas, sehingga pembaca seolah-olah bisa melihat, merasakan, atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan. Teks ini biasanya menggunakan kata-kata yang melibatkan pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa) agar gambaran yang disampaikan terasa hidup dan nyata. Adapun langkah-langkah menulis teks deskripsi:(1) Menentukan Topik, Pilih objek atau hal yang akan dideskripsikan, Contoh: taman kota, hewan

peliharaan, makanan tradisional, dll., (2) Menentukan Tujuan Penulisan, apa yang ingin siswa sampaikan kepada pembaca, Apakah ingin menggambarkan keindahan, suasana, atau karakter suatu objek. (3) Mengumpulkan Data dan Informasi Kumpulkan fakta, ciri-ciri, dan detail penting dari objek., Bisa melalui pengamatan langsung, wawancara, atau riset kecil-kecilan. (4) Menyusun Kerangka Teks Buat gambaran umum isi teks: pembukaan, isi, dan penutup pengenalan objek misalnya Pembukaan: pengenalan objek dan Isi: deskripsi ciri-ciri fisik, suasana, atau karakter Penutup: kesan atau pendapat penulis. (5) Menulis Teks Deskripsi, Gunakan bahasa yang menggugah indra (pancaindra): warna, suara, bau, rasa, dll., gunakan kata sifat dan majas (jika perlu) untuk memperjelas gambaran. (6) Merevisi dan Menyunting Teks, Periksa kembali ejaan, struktur kalimat, dan kejelasan deskripsi, Pastikan teks mudah dipahami dan tidak bertele-tele.

Langkah-langkah merupakan petunjuk dalam kegiatan penyusunan teks deskripsi. Dengan langkah-langkah dalam menyusun teks deskripsi menurut Erlisa Kambara & Oky Fardi, (2023:121) proses menyusun teks deskripsi adalah sebagai berikut antara lain : (1) Pilih topik atau objek yang akan dideskripsikan, (2) Menentukan tujuan-tujuan, (3) Kumpulkan informasi dengan memperhatikan subjek uraian, (4) Menyusun materi secara sistematis, (5) Buat esai deskriptif dari garis besar esai sesuai dengan tema yang ditugaskan. Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat diuraikan adalah sebagai berikut, (a) Sebelum menulis teks deskripsi tentukan tema dari objek yang dilihat yang akan dideskripsikan, (b)) tentukan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti tujuannya tentukan apa yang ingin ditulis dan tentukan apa yang ingin disampaikan kepada pembaca, (c)) mengumpulkan data dengan melihat objek yang akan dideskripsikan, (d) menyusun data ke dalam urutan yang baik atau membuat kerangka karangan, (e) kemudian menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah teks deskripsi sesuai tema yang ditentukan.

L. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi

Unsur kebahasaan teks deskripsi adalah ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks deskripsi untuk menggambarkan objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci dan jelas. Berikut adalah unsur-unsur kebahasaan yang biasanya ada dalam teks deskripsi:

Penggunaan kata benda (nomina) digunakan untuk menyebutkan objek yang dideskripsikan. Contoh: *gunung, rumah, bunga mawar, laut.*, Penggunaan kata sifat (adjektiva) Untuk memberikan informasi atau gambaran sifat atau keadaan objek. Contoh: *indah, tinggi, harum, dingin.*, Penggunaan kata kerja perasaan atau opini Mengungkapkan kesan atau pendapat penulis terhadap objek. Contoh: *menakjubkan, mengagumkan, mengerikan, menenangkan.*, Penggunaan kalimat rincian Kalimat-kalimat yang memuat detail tentang objek yang dideskripsikan. Contoh: *Pantai itu memiliki pasir putih yang halus dan air laut yang jernih kebiruan.*, Penggunaan *majas (gaya bahasa) Seperti personifikasi, metafora, atau simile untuk memperindah deskripsi.*, Contoh: *Angin berbisik lembut di antara dedaunan.*, Penggunaan kata depan (*preposisi*) Untuk menunjukkan lokasi atau posisi. Contoh: *di atas, di bawah, di samping, di sekitar.*, Penggunaan kalimat berstruktur fakta dan opini, Teks deskripsi biasanya memadukan kalimat faktual dengan opini. Contoh opini: *Taman ini adalah tempat yang sangat nyaman untuk bersantai.*, Contoh fakta: *Taman ini luasnya sekitar 500 meter persegi.*

Menurut Wiranto (2021:5) Struktur teks deskripsi terdiri atas identifikasi atau gambaran umum dan deskripsi bagian, sedangkan unsur kebahasaannya terdiri atas paragraf, kalimat, kata, atau frasa, dan ejaan. Paragraf sebagai unsur pembangun utamanya yang sering juga sebagai satu kesatuan wacana dan di dalamnya terdapat kata, kalimat dan ejaan. Sedangkan ketepatan makna menuntut pula kesadaran penulis untuk mengetahui bagaimana bentuk bahasa (kata) dengan referensinya.

Unsur kebahasaan teks deskripsi terbagi dari tiga, Pertama, merujuk kata atau pronomina adalah salah satu kata merujuk pada kata lain yang memperhatikan keterkaitannya. Kedua, imbuhan kata atau yang dipakai untuk menurunkan verba yaitu prefiks, sufiks, konfiks, dan infiks. Ketiga, kelompok kata atau frasa. Unsur kebahasaan teks deskripsi merupakan unsur pembangun teks deskripsi sehingga unsur kebahasaan adalah unsur penting yang harus diketahui untuk menulis teks deskripsi.

M. Penelitian Relevan

Sahbiani (2018) mengadakan penelitian dengan judul kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pa Langga kabupaten gowa.

Hasil penelitian berada pada kategori cukup mampu dengan perolehan nilai secara keseluruhan 56,01%. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dari seluruh sampel, yaitu 57 orang, tidak seorang pun siswa yang memperoleh nilai sangat mampu dengan rentang skor 86 sampai 100, yang memperoleh nilai mampu adalah 3 orang (5,26%), yang memperoleh nilai cukup mampu adalah 30 orang (52,63%) dan yang memperoleh nilai kurang mampu adalah 24 orang (42,10%). Dengan demikian disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Pa Langga cukup mampu menulis teks deskripsi.

Persamaan penelitian ini meningkatkan kemampuan observasi baik menulis teks deskripsi maupun menganalisis gambar, keduanya membutuhkan kemampuan observasi yang baik. Siswa harus mampu melihat detail-detail kecil pada gambar atau objek yang dideskripsikan, seperti warna, bentuk, tekstur, dan lain-lain. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, Kemampuan untuk menganalisis gambar dan mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks deskripsi membutuhkan berpikir kritis.

Perbedaan penelitian memperjelas objek, meningkatkan daya imajinasi, mengatasi keterbatasan bahasa, mempermudah proses menulis dan lain-lain.

Sari (2021) mengadakan penelitian dengan judul kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII Smp Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping. Hasil penelitian Data yang diperoleh dari hasil evaluasi kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui metode mind mapping, dengan skor tertinggi 15 sampai sampai skor terendah 5.

Hasil penelitian diperoleh nilai ketuntasan adalah 15,62%, dengan nilai rata-rata adalah 48,81%. Dari hasil penelitian diperoleh nilai ketuntasan adalah 15,62%, dengan nilai rata-rata adalah 48,81%. Hal tersebut belum memenuhi standar ketuntasan leksikal di SMP Negeri 1 Sindue yaitu 75.

Persamaan penelitian ini Mengembangkan ide secara terstruktur: Menulis teks dan membuat mind map sama-sama memerlukan pengorganisasian ide agar alur tulisan logis dan runtut. Keduanya berawal dari ide utama yang dikembangkan menjadi beberapa ide pendukung. Melatih daya pikir kritis dan kreatif: Dalam menulis teks, penulis harus berpikir kritis untuk memilih dan menyusun informasi. Mind mapping membantu mengasah kreativitas dan pemetaan logika, yang berguna saat menulis.

Perbedaan penelitian ini Cara mengembangkan ide, Berawal dari satu ide utama lalu bercabang ke sub-ide secara visual. Pola pikir, Menggunakan pola berpikir divergen (meluas ke banyak arah). Metode konvensional (langsung menulis) Langsung dituangkan dalam bentuk paragraf tanpa skema visual. Menggunakan pola berpikir linear (berurutan dari awal ke akhir). Terbatas pada alur berpikir yang sudah dibentuk dalam paragraf.

Untung Ritonga (2024) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTsN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 10 kelas dengan berjumlah 320 siswa. Sampel yang diambil adalah kelas VII-1 dan VII-4 berjumlah 32 siswa setiap masing-masing kelas.

Hasil hasil penjumlahan penelitian pada kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media video tutorial termasuk dalam empat kategori, yaitu dalam kategori sangat baik pada rentang nilai 85-100 sebanyak 29 (90,3%), kategori baik pada rentang nilai 70-84 sebanyak 3 (9,8%), kategori cukup pada rentang nilai 60-69 sebanyak 0 (0%), kategori kurang pada rentang nilai 50-59 sebanyak 0 (0%), dan kategori sangat kurang pada rentang nilai 0-49 0 (0%), dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Persamaan penelitian ini pengamatan visual pengamatan terhadap objek, peristiwa, atau situasi. Dalam teks deskripsi, pengamatan dilakukan secara langsung atau melalui media (misalnya gambar atau video). Video tutorial memberikan visualisasi yang bisa diamati untuk kemudian dideskripsikan secara tertulis.

Perbedaan Tanpa video (pengamatan langsung/imajinasi) Berdasarkan pengamatan langsung, objek nyata, atau imajinasi. Berdasarkan pengamatan langsung, objek nyata, atau imajinasi. Bergantung pada daya ingat atau persepsi pengamat. Video tutorial menggunakan Berdasarkan tayangan visual dari video yang menampilkan objek atau proses. Umumnya lebih lengkap karena video bisa diputar ulang dan fokus ke detail. Lebih akurat karena visualisasi mendukung pengamatan berulang. Cenderung deskriptif sesuai apa yang dilihat dalam video. Mengasah kemampuan menyimak dan mencatat dari tayangan visual.